***APPLICATION METHODS DEBATE AKTIVE TO IMPROVE ON
LEARNING OUTCOMES STUDENTS ON THE SUBJECTS OF
CIVICS FOURTH GRADE IN PUBLIC PRIMARY SCHOOL 016
KUSAU MAKMUR TAPUNG HULU DISTRICT***

Hengky Saputra, Gustimal Witri, Otang Kurniawan
Hengkysaputra018@gmail.com, Gustimalwitri@gmail.com, Otang.kurniawan@gmail.com
Cp. 085278829901

*Study program Elementary School Teacher FKIP
University of Riau, Pekanbaru*

Abstract : *The study design was a classroom action research (CAR). Research was conducted in two cycles of four meetings and two replications of material daily. Background of the problem in this study is the low student learning outcomes fourth grade in public primary schools 016 kusau makmur with an average value of 66.17% of 34 students reached the KKM beelom as many as 22 people (64,70%). KKM while reaching only 12 people (35,30%). formulation of the problem in this research “is the research debate active method can improve learning outcomes of students on the subjects of Civics fourth grade in public primary schools 016 Kusau Makmur ?”. The purpose of this research to improve the learning outcomes of students in learning civics by applying an active debate. The experiment was conducted in the second semester in March 2016 of the school year 2015/2016 subjects were fourth grade in public primary schools 016 Kusau Makmur by the number of students 34 people, consisting of 13 boys and 21 girls. Data collection instrument in this study is the observation sheet and the teacher and the student achievement test. Based on these results it can be concluded that the application of active learning methods debates can improve learning outcomes of students of fourth grade in primary school 016 Kusau Makmur Tapung Hulu district Kampar regency.*

Key Words: *Active debate methods, learning outcomes*

PENERAPAN METODE DEBAT AKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS IV SDN 016 KUSAU MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HULU

Hengky Saputra, Gustimal Witri, Otang Kurniawan
Hengkysaputra018@gmail.com, Gustimalwitri@gmail.com, Otang.kurniawan@gmail.com
Cp. 085278829901

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak : Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus yaitu empat kali pertemuan penyajian materi dan dua kali tes hasil belajar. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 016 kusau makmur dengan nilai rata-rata 66,17%, dari 34 peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 22 orang (64,70%). Sedangkan yang mencapai KKM hanya 12 orang (35,30%). Rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah dengan penerapan metode debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kelas IV SDN 016 Kusau Makmur?”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn dengan menerapkan metode debat aktif. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada bulan Maret 2016. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 016 Kusau Makmur dengan jumlah peserta didik 34 orang, terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi guru dan peserta didik serta tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 016 Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Metode Debat Aktif, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKn juga dapat dilihat dari hasil ulangan harian di setiap pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SDN 016 Kusau Makmur terlihat bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas masih terlihat peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi pada pembelajaran PKn. Gambaran lainnya dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan peserta didik memperoleh skor sebesar 65 serta sebanyak 15 orang peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari 34 peserta didik.

Dengan demikian, perlunya menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran debat aktif dengan harapan pembelajaran dapat berjalan secara aktif, efektif dan menyenangkan.

Debat aktif dapat dipahami sebagai suatu kegiatan berbentuk diskusi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berargumentasi dalam kelompok pro dan kontra. Metode debat aktif dianggap perlu dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang merupakan kebutuhan dalam suatu proses belajar, sehingga pada akhirnya hasil belajar peserta didik juga dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran yang tepat sangat perlu dilakukan untuk menjawab kebutuhan keterampilan pemecahan permasalahan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dari paparan latar belakang, maka dapat ditentukan rumusan masalah “Apakah dengan penerapan metode debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kelas IV SDN 016 Kusau Makmur”. Sehingga dilakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Tipe Debat Aktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn kelas IV SDN 016 Kusau Makmur.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 016 kusau makmur, Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar di kelas IV semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Maret 2016. Subjek penelitian peserta didik kelas IV SDN 016 sebanyak 34 orang yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus yaitu empat kali pertemuan materi dan dua kali ulangan harian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dengan penerapan Metode Tipe Debat Aktif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan teknik tes. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas guru dan data aktivitas peserta didik. Sedangkan teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar PKn.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan penerepan metode debat aktif untuk meningkatkan hasil belajar pkn kelas iv sdn 016 kusau makmur semester genap yang sebelumnya telah diambil data awal sampai penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus II. Penelitian ini dilaksanakan dua tahap kegiatan, yaitu tahap pertama data awal pada bulan Maret 2016 kemudian, pelaksanaan proses pembelajaran tentang Globalisasi menggunakan metode debat aktif dilaksanakan empat kali pertemuan, yaitu tanggal 21 April 2016 sampai tanggal 26 Mei 2016. Kemudian untuk mengetahui hasil pelajaran PKn yang telah di ajarkan sesuai dengan metode debat aktif digunakan lembar penilaian hasil belajar PKn yang dilakukan setiap akhir pertemuan siklus I dan siklus II yaitu pada tanggal 12 Mei 2016 dan 2 Juni 2016.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode debat aktif, maka data yang dianalisis meliputi:

1. Aktivitas guru dan peserta didik.

Aktivitas belajar peserta didik merupakan bentuk respon peserta didik terhadap aktivitas guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode debat aktif dengan peserta didik 34 orang dan menggunakan 5 klasifikasi criteria sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudijono Dalam Dedi Sumantri (2010 : 24)

Dimana :

- P = Persentase aktivitas
- F = Frekuensi aktifitas yang dilakukan
- N = Skor maksimum

Dapat dikategorikan dengan penilaian :

- a. Sangat tinggi apabila skor perolehan 91 – 100 %
- b. Tinggi apabila skor perolehan 80 – 90 %
- c. Sedang apabila skor perolehan 59 – 79 %
- d. Rendah apabila skor perolehan < - 58 %

2. Hasil belajar

Untuk menentukan hasil belajar peserta didik pada penelitian ini, peserta didik dikatakan menguasai pelajaran apabila dapat memperoleh skor minimal 75 % dari skor maksimal dan dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh depdiknas dalam yulawati (2009: 25) yaitu :

$$NI = \frac{T}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NI = hasil belajar
T = skor yang diperoleh siswa
SM = ketuntasan

Persentase hasil belajar peserta didik secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumusan depdiknas dalam Yulawati (2009 : 35)

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NT = persentase ketuntasan
ST = jumlah peserta didik yang berhasil
N = jumlah peserta didik

3. Peningkatan hasil belajar

Data peningkatan hasil belajar pada peserta didik di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{postrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\% \text{ (Zainal Aqib, dkk, 2011)}$$

Keterangan

P = peningkatan
Postrate = nilai sesudah diberikan tindakan
Baserate = nilai sebelum tindakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dua siklus masing masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan penerapan metode debat aktif untuk meningkatkan hasil belajar PKn. Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tindakan Siklus I

Perencanaan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus pertama terdiri dari dua kali penyampaian materi dan satu kali evaluasi. Pada siklus kedua juga terdiri dari dua kali penyampaian materi dan satu kali evaluasi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai pelaksana penelitian dan guru kelas bertindak sebagai pengamat atau observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran. Pada setiap akhir pembelajaran selama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran. Pada setiap akhir pembelajaran untuk satu kali pertemuan.

peneliti dan pengamat berdiskusi tentang kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam proses pembelajaran sebagai acuan dalam merencanakan tindakan untuk pertemuan selanjutnya. Diakhir siklus pertama dilakukan refleksi yang bertujuan untuk perbaikan sampai terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran.

Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berpedoman pada RPP yang telah dibuat. Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyiapkan peserta didik dan mengabsen kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian Globalisasi.

Pengamatan aktivitas guru

Pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Observer duduk di bangku paling belakang dan mengamati aktivitas guru sampai pembelajaran selesai. Observer mengamati aktivitas guru yang dilakukan peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru. Skor yang menjadi acuan observasi untuk semua kegiatan terdapat pada kriteria penilaian aktivitas guru yang telah disiapkan sebelumnya.

Pengamatan aktivitas peserta didik

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Observer duduk di belakang peserta didik dan mengamati aktivitas peserta didik sampai pembelajaran selesai. Observer mengamati aktivitas peserta didik yang dilakukan peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas peserta didik. Skor yang menjadi acuan observasi untuk semua kegiatan terdapat pada kriteria penilaian aktivitas peserta didik yang telah disiapkan sebelumnya.

Pertemuan Kedua

Tahap pelaksanaan tindakan kelas berisikan penerapan metode debat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Mei 2016 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit), jam pelajaran terakhir dengan materi pelajaran Globalisasi. Penyajian materi dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV SD dengan jumlah peserta didik 34 orang (hadir semua).

Refleksi Siklus II

Setelah dilakukan diskusi antara peneliti dan observer pada siklus II yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, aktivitas peserta didik dan guru sudah lebih baik dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I, begitu juga dengan hasil evaluasi peserta didik sudah lebih baik dari pada sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kegiatan yang direncanakan peneliti, peneliti telah mampu mempergunakan waktu dengan baik, menguasai kelas, dalam diskusi kelompok peserta didik sudah bisa bekerjasama dan tidak ribut dan tidak mengerjakan pekerjaan lain

Analisis Deskriptif Hasil Belajar PKn

Data hasil observasi siklus I dan siklus II tentang aktivitas guru, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Analisis observasi aktivitas guru selama proses Pembelajaran dengan Penerapan Metode Debat Aktif Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	%	Kategori	Peningkatan
I	Pertemuan I	65,0	Cukup	-
	Pertemuan II	75,0	Cukup	10,0%
II	Pertemuan I	80,0	Baik	5,0%
	Pertemuan II	90,0	Baik	10,0%

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dilihat aktivitas guru selama empat kali pertemuan mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 65,0% pada kategori cukup. Tetapi masih terdapat kekurangan dalam memotivasi peserta didik. Pada siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan 75,0% kategori cukup. Pada pertemuan ini guru sudah bisa mengontrol dan mulai memotivasi peserta didik.

Pada siklus II pertemuan pertama persentase yang didapat menjadi menjadi 80,0% dengan kategori baik. Guru lebih memotivasi peserta didik dan menguasai kelas. Pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 90,0% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan kedua ini guru dikatakan baik, sudah membenahi pembelajaran yang sesuai dengan observer sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Peningkatan hasil observasi aktivitas guru tiap kali pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan satu ke pertemuan dua meningkat 10%. Sedangkan pada pertemuan dua siklus I ke pertemuan pertama siklus II meningkat menjadi 5,0%. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi 10,0%.

Tabel 2 Analisis aktivitas Peserta Didik selama proses Pembelajaran dengan Penerapan Metode Debat Aktif Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Jumlah	%	Kategori	Peningkatan
I	Pertemuan I	577	61,0	Cukup	-
	Pertemuan II	675	71,0	Cukup	10,0%
II	Pertemuan I	725	76,0	Cukup	5,0%
	Pertemuan II	758	80,0	Baik	4,0%

Berdasarkan Tabel 2 terlihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan metode debat aktif mengalami peningkatan. Terlihat siklus I pertemuan pertama dengan persentase yaitu 61,0% dengan kategori cukup. Pada siklus I pertemuan kedua dengan persentase 71,0% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 76,0% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan kedua dengan persentase 80,0%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan metode debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 016 Kusau Makmur pada materi globalisasi.
2. Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I hanya 65,0%. Kemudian meningkat pada pertemuan kedua siklus I sebanyak 10% menjadi 75,0%. Sedangkan pada pertemuan pertama siklus II aktivitas guru meningkat lagi sebanyak 5,0% menjadi 80,0% dan pada pertemuan kedua siklus II meningkat lagi sebanyak 10% menjadi 90,0%.

3. Aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama siklus I persentasenya hanya 61,0%. Kemudian pada pertemuan kedua terjadi peningkatan sebesar 10% menjadi 71,0%. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas peserta didik meningkat sebesar 5,0% menjadi 76,0% dan pada pertemuan pertemuan kedua siklus II meningkat sebesar 4,0% menjadi 80,0%.
4. Penerapan metode debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara individu, klasikal, dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik. Ketuntasan belajar peserta didik secara individu dan klasikal pada skor dasar hanya 12 orang peserta didik yang tuntas secara individu dengan persentase ketuntasan sebesar 35,30% dengan kategori tuntas, pada tes hasil belajar siklus pertama meningkat menjadi 19 orang peserta didik yang tuntas secara individu dengan persentase ketuntasan 55,88% dengan kategori tuntas, dan pada tes hasil belajar siklus kedua meningkat menjadi 34 orang peserta didik yang tuntas secara individu dengan persentase ketuntasan 100%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menganjurkan beberapa saran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik :

1. Untuk guru sebaiknya lebih memotivasikan peserta didik pada saat belajar dikelas, karena dapat meningkatkan keaktifan peserta didik didalam kegiatan belajar mengajar serta sebagai strategi pembelajaran berikutnya
2. Untuk peserta didik agar aktif didalam kelas sebaiknya lebih banyak membacanya karena membaca adalah jendela dunia
3. Untuk sekolah agar melakukan lomba debat aktif antar kelas karena dengan debat aktif peserta didik lebih aktif dan banyak wawasannya
Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabelnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi aksara. Jakarta
- _____. (2011) *penelitian tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah beserta contoh-contohnya*. Gava media. Jakarta.
- Ardi Santoso, *menang dalam debat*, (semarang: Elfhar, 2004)
- Daryanto. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Prestasi pustaka. Jakarta.
- Hesti panduita. (2009). *Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan strategi paikem tipe dabat aktif pada mata pelajaran ips kelas VIII SMPN I langgam. TA 2008/2009*.
- Hisyam Zaini dkk, *strategi pembelajaran aktif*

Jauhari, muhammat. (2011). *Implimentasi paikem dari behavioristik sampai konstruktivistik*. Prestasi pustaka. Jakarta

Melvin, Silberman. *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa aktif*, Bandung: Nusa Media 2006

Rahayu, Kurniati, A., (2015). *Penggunaan Metode Debat Aktif untuk Meningkatkan Keterampilan berbicara Siswa Kelas V SD Muhammmadiyah 1 Alternatif Magelang*, Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.

Roestyah N.K, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)